

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Cyberbullying adalah intimidasi yang terjadi di dunia maya terutama pada media sosial. Bentuk dari *cyber bullying* adalah ejekan, ancaman, hinaan, ataupun *hacking*. Fenomena *cyber bullying* banyak bermunculan dan akibat fatal dari tindakan ini adalah bunuh diri. Akan tetapi *cyber bullying* yang terdapat di Indonesia masih menjadi hal yang sepele (Utami, 2014). *Cyber bullying* dapat menimbulkan berbagai dampak negatif terhadap korban. Menurut Tokunaga (2010), dampak *bullying* terhadap korban tergantung pada frekuensi, jangka waktu dan keparahan tindakan perundungan yang dialami korban. Semakin serius bentuknya, semakin lama terjadinya dan semakin sering frekuensinya maka akan semakin besar kemungkinan korban mengalami dampak negatif (Rusyidi, 2020).

Beberapa remaja bahkan orang dewasa menjadi korban *cyber bullying* seperti mendapat kekerasan, pelecehan seksual, dan kejahatan lainnya. Tantangan yang harus dihadapi oleh orang yang memiliki dan mengikuti perkembangan media sosial, mereka berpotensi untuk menjadi pelaku *cyber bullying* atau bahkan korban *cyber bullying* (Sartana & Afriyeni, 2017). Salah satu dari tindakan *cyber bullying* yang paling sering terjadi di social media yaitu *online harassment*. *Online harassment* yaitu tindakan yang dilakukan dengan cara mengirim pesan atau komentar yang berisi kata-kata kasar, menghina, menyerang, menjelek-jelekan ataupun melecehkan orang lain secara berulang (Malihah & Alfiasari, 2018). Melalui penelitian yang dilakukan oleh Sartana & Afriyeni (2017), platform media sosial yang paling banyak terjadi tindakan *online harassment* yaitu, Facebook(58%), Instagram (13%). Oleh karena itu, pada penelitian ini penulis menggunakan media sosial Instagram. Hal ini dikarenakan pencarian data melalui Instagram lebih mudah.

Melalui akun instagramnya, @kitakorbanbuling sering memberikan edukasi seputar bullying dan cyberbullying. Mereka juga sering memberikan edukasi tentang bagaimana tindakan bullying itu bisa terjadi dan bagaimana cara untuk mencegah terjadinya bullying tersebut. Melalui akun instagramnya juga, mereka sering kali bercerita tentang dampak negatif yang dialami oleh korban. Dan melihat dari komentar pada postingan mereka, ternyata ada banyak masyarakat yang mulai aware akan issue ini.

Penulis tergerak untuk turut membuat sebuah kampanye dengan cara membuat awareness tentang online harassment melalui media fashion. Saat ini, *fashion* banyak digunakan sebagai media untuk menyuarakan *issue* sosial (*fashion as campaign*). *Fashion as campaign* ini juga sudah diangkat oleh beberapa desainer Indonesia dalam koleksinya seperti, Adra World yang dalam salah satu koleksinya mengangkat *issue Hoax* dengan tema koleksinya yaitu “KFR”. Dan juga seorang desainer dan blogger Indonesia Diana Rikasari, yang pada salah satu koleksinya mengangkat *issue Autisme* dengan tema koleksinya “J’Aime I’Autisme” yang memiliki arti I Love Autisme.

Maka dari itu, penulis terinspirasi untuk ikut ambil bagian dalam mengkampanyekan *online harassment* ini dengan tujuan agar masyarakat lebih aware akan kasus *online harassment* yang sering sekali terjadi baik disadari ataupun tidak disadari. Dan melalui penelitian ini, penulis berharap agar korban lebih berani untuk menghadapi pelaku dan untuk menyadarkan masyarakat luas untuk lebih berhati-hati dalam berkomentar di media sosial dan memiliki batasan dalam memberikan komentar. Oleh karena itu, melalui penelitian ini penulis ingin membuat sebuah produk *fashion as campaign* dengan teknik *digital printing* yang terinspirasi dari komentar-komentar kasar *online harassment* yang sering terjadi di media sosial Instagram sebagai bentuk *awareness* terhadap *issue online harassment*. Pada penelitian ini, penulis memiling menggunakan teknik digital printing dikarenakan teknik tersebut menjadi salah satu teknik yang dapat mentranfer motif tanpa merubah bentuk, warna dan outline, sehingga teknik ini menjadi teknik yang lebih efisien dalam mengkampanyekan awareness.

I.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Adanya kebutuhan untuk menyadarkan masyarakat mengenai *online harassment* di ranah sosial media khususnya Instagram.
2. Adanya potensi produk *fashion* sebagai media penyuaran *awareness online harassment*.
3. Adanya potensi teknik *digital print* untuk diaplikasikan pada produk *fashion* sebagai media penyuaran *awareness online harassment*.

I.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan indentifikasi masalah tersebut, maka dapat disusun beberapa rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana cara menyadarkan masyarakat mengenai *online harassment* di ranah media sosial khususnya Instagram?
2. Bagaimana potensi produk *fashion* sebagai media penyuaran *awareness online harassment*?
3. Bagaimana potensi teknik *digital print* untuk diaplikasikan pada produk *fashion* sebagai media penyuaran *online harassment*?

I.4 Batasan Masalah

Untuk memfokuskan penelitian, maka penulis menetapkan batasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Ruang lingkup penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk merancang produk *fashion* yang terinspirasi dari komentar-komentar kasar *online harassment* yang ada di media sosial Instagram. Hal ini dikarenakan lebih banyak *public figure* yang menggunakan Instagram sehingga mempermudah penulis dalam pencarian data.

2. Objek penelitian

Objek penelitian ini yaitu komentar-komentar negatif *online harassment*, tindakan pelaku *online harassment, fashion* sebagai media kampanye.

3. Rencana produk

Hasil penelitian ini yaitu menciptakan produk *fashion ready to wear*.

4. Material dan teknik yang dilakukan

Penggunaan material dibatasi pada material kain berbahan *polyester* yang terjangkau dan menggunakan teknik *digital print*. Hal ini dikarenakan *digital print* menjadi salah satu teknik yang lebih efektif untuk dapat mentransfer motif kedalam material kain tanpa merubah bentuk, warna dan juga outline.

I.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Membuat *awareness* terhadap fenomena *online harassment* dalam bentuk media *fashion*.
2. Membuat produk *fashion* sebagai media kampanye.
3. Membuat teknik *surface design* sebagai teknik pengaplikasian media kampanye.

I.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui fenomena *online harassment* dalam bentuk media *fashion*.
2. Menerapkan produk *fashion* sebagai media kampanye.
3. Mendapatkan teknik *surface design* yang dapat diaplikasikan sebagai media kampanye.

I.7 Metodologi Penelitian

Metode penelitian yang digunakan oleh penulis yaitu dengan mengumpulkan data secara kuantitatif dan kualitatif sebagai berikut :

1. Studi Literatur

Metode pengumpulan data studi literatur ini dilakukan dengan membaca dan mencari referensi dari jurnal terkait, buku, dan juga internet dengan sumber data yang jelas dan akurat. Pengumpulan data ini dilakukan untuk mempermudah penulis dalam laporan penelitian ini.

2. Observasi

Metode pengumpulan data observasi ini dilakukan dengan cara mengamati secara langsung tindakan *cyberbullying* yang terjadi di media social Instagram. Pengumpulan data ini dilakukan untuk mempermudah penulis dalam menemukan komentar-komentar kasar yang dilakukan oleh pelaku *online harassment*.

3. Wawancara

Metode pengumpulan data wawancara ini dilakukan dengan mewawancarai salah satu psikolog yang pernah menangani kasus bullying yaitu Gisella T.P., M.Psi., Psikolog. Pengumpulan data ini dilakukan untuk mengetahui mengapa *bullying* itu dapat terjadi dan apa penyebab dari tindakan *bullying* tersebut.

4. Kuesioner

Metode pengumpulan data kuesioner ini dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner kepada masyarakat. Pengumpulan data ini dilakukan untuk mengetahui apa saja tindakan yang pernah dilakukan oleh pelaku *online harassment*.

5. Eksplorasi

Metode eksplorasi ini dilakukan untuk menghasilkan eksplorasi produk *fashion* yang terinspirasi dari komentar kasar *online harassment*. Metode ini dilakukan dengan cara melakukan beberapa alternatif teknik *surface design* yang dapat membantu untuk menyampaikan *campaign online harassment*.

I.8 Sistematika Penelitian

Dalam penyusunan penelitian ini, penulis membagi sistematika penulisan menjadi beberapa bab sebagai berikut :

- **BAB I – PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang dari penelitian yang akan dilakukan, identifikasi masalah yang ditemukan dalam latar belakang, rumusan masalah yang akan diselesaikan, batasan masalah, tujuan dan manfaat dari penelitian yang akan dilakukan, metode penelitian yang dilakukan penulis, dan sistematika penelitian.

- **BAB II – TINJAUAN TEORI**

Bab ini menjelaskan teori-teori pendukung dalam proses penyusunan penelitian.

- **BAB III – DATA DAN ANALISA PERANCANGAN**

Bab ini menjelaskan analisa dan data proses pencangan.

- **BAB IV – KONSEP DAN HASIL PERANCANGAN**

Bab ini menjelaskan konsep perancangan dan tahapan-tahapan perancangan produk *fashion* mulai dari perancangan, eksplorasi, produksi hingga hasil akhir produk.

- **BAB V – KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini menjelaskan kesimpulan dan saran-saran yang didapatkan oleh penulis melalui penelitian yang telah dilakukan.

- **DAFTAR PUSTAKA**

Bab ini berisikan sumber-sumber pengumpulan data yang telah dilakukan penulis dalam pembuatan penelitian ini melalui data studi literature dari jurnal-jurnal terkait.